

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**



disusun oleh :

Nama : Ratna Widya Iswara

NIM : 2201409029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen koordinator  
  
**Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.**  
NIP. 19550111 198303 2 001

Kepala Sekolah  
  
**H. Suparno, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah swt atas rahmatNya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Atas terselesaikannya penyusunan laporan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu, Ayah, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, semangat dan doa untuk keberhasilan saya
2. Dr. Dwi Anggani Linggar B., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya
3. H. Suparno, S.Pd., M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 10 Semarang, atas segala pengarahan dan pembelajaran yang telah diberikan
4. Dra. Rani Ernaningsih selaku guru pamong di SMP Negeri 10 Semarang atas segala bantuan, bimbingan dan pembelajaran yang telah diberikan
5. Segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 10 Semarang
6. Teman-teman PPL SMP Negeri 10 Semarang atas segala suka dukanya
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Besar harapan saya agar laporan ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi yang membacanya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan ke arah yang lebih baik.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	5
B. Tujuan .....	5
C. Manfaat .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	8
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	10
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan PPL .....	10
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	10
F. Perencanaan Pembelajaran.....	10
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	13
B. Tahapan Kegiatan.....	13
C. Materi Kegiatan.....	14
D. Proses Pembimbingan .....	17
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	18
F. Hasil Pelaksanaan .....	19
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan adanya program PPL ini diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk menjadi calon tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan.

Atas dasar tersebut, Unnes sebagai salah satu fungsi utama lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang profesional. Calon guru profesional dalam rangka melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

### **1.2. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006, Bab I Pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### 1.2.1. Tujuan Umum

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- e. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengakrabkan calon guru dengan sekolah.
- b. Mampu menyusun satuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang akan diajarkannya.
- c. Mampu menyiapkan dan mengatur fasilitas dasar fisik yang diperlukannya dalam mengajar.
- d. Menguasai ketrampilan dasar mengajar yang bersifat *general*.
- e. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di sekolah di bawah bimbingan para pembimbing.

### 1.3. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Bagi Praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam Proses Belajar Mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- e. Mengetahui cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

### 2. Bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Menambah keprofesionalan guru.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama.

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga metode dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2010 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang



Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP//2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **2.2. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

### **2.3. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

### **2.4. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan PPL**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL, yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, dan SMB 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasar persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

### **2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan

untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

## **2.6. Perencanaan Pembelajaran**

### **2.6.1. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### **2.6.2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam

masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam silabus tiap semester.

#### 2.6.3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

#### 2.6.4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Alokasi Waktu
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Ajar
- g. Metode Pembelajaran
- h. Langkah-langkah Pembelajaran
- i. Alat dan sumber Belajar
- j. Penilaian

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat**

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai berikut

Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 10 Semarang  
Alamat : Jalan Menteri Supeno No. 1 Semarang  
Kecamatan : Semarang Selatan  
Kota : Semarang  
Provinsi : Jawa Tengah  
Kode Pos : 53354  
Telepon : 024-831526  
Website : [smpn10smg.edublogs.org](http://smpn10smg.edublogs.org)  
Waktu Pelaksanaan : 30 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
<b>KEGIATAN AWAL</b>		
a. Micro teaching	Gedung B8	17 Juli 2012
b. Pembekalan/Orientasi	Gedung B8 FBS	24 - 26 Juli 2012
c. Tes Pembekalan	Gedung B8 FBS	26 Juli 2012
d. Upacara Penerjunan	Lapangan rektorat	30 Juli 2012
e. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 10 Semarang	1 Agustus 2012
<b>PPL I</b>		
a. Orientasi	SMP Negeri 10 Semarang	1 - 12 Agustus 2012
b. Observasi		

c. Pengamatan model pembelajaran d. Penyusunan perangkat pembelajaran e. Penyusunan laporan PPL I f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMP Negeri 10 Semarang	27 September -30 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 10 Semarang	20 Oktober 2012

### 3.3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

#### 1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

#### 2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari sesama praktikan yang lain.

### 3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

#### 1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

#### 2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

#### 3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Silabus harus menjawab permasalahan berikut:

- a. Kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa
- b. Cara mengembangkannya
- c. Cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa

Adapun komponen silabus mencakup:

#### a. Kompetensi Dasar

Untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai

#### b. Hasil Belajar

Mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar

#### c. Indikator

Kompetensi dasar yang telah spesifik

#### d. Langkah Pembelajaran

#### e. Alokasi Waktu

#### f. Sarana dan Sumber Belajar

#### 4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

#### 5) Instrumen

Instrumen digunakan untuk memberikan jenis-jenis tagihan kepada siswa yang dapat berupa kuis, ulangan harian, ulangan blok, diskusi, tugas individu, tugas kelompok, responsi atau ujian praktik, laporan hasil praktikum.

#### 6) Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satuan pelajaran yang berfungsi untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu-satuan bahasan baik secara perorangan maupun kelompok. Tujuannya adalah:

- a. Menentukan telah tercapai atau tidaknya ketuntasan belajar baik secara perorangan maupun kelompok
- b. Menentukan program perbaikan dan pengayaan
- c. Menentukan nilai kemajuan siswa.

Ketentuan:

- Daya serap perorangan

Seorang siswa dianggap telah tuntas belajar (untuk mata pelajaran Bahasa Inggris) jika dia telah mencapai skor 68% atau mendapat nilai 68 untuk rentang ideal 100

- Daya serap kelompok

Satuan kelas disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 68%

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.



Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran sampai pada Analisis Ulangan Harian. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

### **6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **7. Pembimbingan Penyusunan Laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

## **3.4. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dra. Rani Ernarningsih. Guru Pamong praktikan selalu memberi saran serta masukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII C selama lima jam pelajaran setiap minggunya. Di sini praktikan mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris dengan baik. Untuk bisa mengajar Bahasa Inggris dengan baik, kita harus sudah memahami materi Bahasa Inggris itu sendiri dan juga memahami psikologis dari siswa. Beliau juga memberikan banyak ilmu mengenai *English for Young Learners* sehingga memperkaya pengetahuan mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati., M.Pd. Beliau membimbing selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin mengecek dan memberi masukan tentang kendala selama PPL berlangsung.

### **3.5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

#### **3.5.1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Adapun beberapa faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMP Negeri 10 Semarang.
- b. Siswa cukup antusias dengan kedatangan mahasiswa praktikan.
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan cukup, misalnya: *white board*, spidol dan LCD meskipun masih portabel.
- d. Wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran.
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).

### 3.5.2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Adapun beberapa faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Kekurangan dan keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan dalam hal pengondisian kelas.
- b. Kurangnya fasilitas bagi siswa di kelas, misalnya LCD yang masih portabel sehingga membutuhkan waktu untuk memasangnya.
- c. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.

### 3.6. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal ini dimaksudkan agar KBM berhasil secara maksimal. Keterampilan-keterampilan tersebut diantaranya:

#### 1. Keterampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan.

#### 2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya materi yang disampaikan pada siswa adalah materi yang lebih mudah dahulu, setelah itu materi yang lebih sulit. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

#### 3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

#### 4. Komunikasi dengan siswa

Praktikan harus dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### 5. Keterampilan mengadakan variasi

Untuk menanggulangi kebosanan siswa dalam KBM, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan media pembelajaran.

#### 6. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

#### 7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal bila terdapat gangguan.

#### 8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian sesuai materi yang diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## REFLEKSI DIRI

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan: pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris adalah:

- a. Bahasa Inggris adalah bahasa yang perkembangannya sangat pesat dan merupakan bahasa yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia. Dalam era globalisasi ini, mempelajari dan menguasai bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan. Dengan demikian, kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris mendorong siswa-siswi untuk berlomba-lomba belajar bahasa Inggris.
- b. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di tingkat SMP. Hal ini terbukti dengan disertakannya mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam ujian nasional.
- c. Mengasah untuk berfikir secara terbuka, terdepan dan kritis dalam rangka menumbuhkan daya juang dalam kompetisi global.
- d. Memperoleh ilmu dari bidang lain yang tidak hanya dari mata pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi juga dapat memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya kebudayaan, sains, dan sosial dan sebagainya karena materi pelajaran yang disajikan diambil dari berbagai disiplin ilmu sehingga tidak membosankan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan.
- e. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena Bahasa Inggris mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan komunikasi antar manusia beserta kebudayaannya.

Setiap hal pasti ada sisi kebalikannya, termasuk pula kelemahan dalam pembelajaran bahasa Inggris, dari pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan beberapa kelemahan yang dialami para siswa:

- a. Adanya anggapan bahwa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit
- b. Mempelajari bahasa Inggris memerlukan proses panjang dan juga proses pembiasaan. Diperlukan sebuah lingkungan, kondisi dan sarana yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- c. Adanya perbedaan tata bahasa, budaya Indonesia dan daerah dengan bahasa Inggris, sehingga pembelajaran bahasa Inggris memerlukan penyesuaian.
- d. Kurangnya rasa percaya diri, adanya rasa takut salah dan rasa malu dari siswa-siswi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang dapat

dikatakan memenuhi standar pendidikan. Terdapat beberapa laboratorium yang lengkap fasilitas penunjangnya, antara lain Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan Ruang Media. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku. Selain itu, terdapat juga musholla yang selalu ramai oleh siswa yang sholat berjamaah, kantin sehat, serta koperasi. Hal tersebut diatas merupakan sebagian sarana dan prasarana yang secara lengkap dapat dilihat di laporan PPL 1. Secara singkat, dapat disimpulkan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Semarang cukup baik dan memenuhi kebutuhan warga sekolah.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong bahasa Inggris adalah guru yang profesional dan berkualitas. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Dra. Rani Ernarningsih selaku guru pamong Bahasa Inggris selalu aktif memberikan masukan melalui pengalaman-pengalaman beliau dalam dunia pendidikan serta berinteraksi dan beradaptasi dengan dunia baru (sekolah).

Kualitas dosen pembimbing cukup bagus, mampu membekali, memberikan arahan, serta membimbing mahasiswa sebelum dan ketika melakukan praktik di sekolah. Kecerdasan, kepribadian, dan kematangan yang beliau miliki membuat beliau menjadi sosok seorang pembimbing yang ideal bagi praktikan untuk selalu berkonsultasi masalah pengajaran.

### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang didasarkan pada pengembangan KTSP yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang dapat dikatakan cukup baik. Pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan materi pelajaran yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh tiap guru mata pelajaran. Pembelajaran untuk tiap mata pelajaran rata-rata masih konvensional, hanya beberapa guru pengampu mata pelajaran produktif yang biasanya memanfaatkan TIK dalam PBM.

### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan dalam mengajar dan mengelola administrasi kelas masih sangat terbatas. Banyak hal yang belum diketahui oleh praktikan dalam bagaimana mendidik dan mengajar dengan baik, mengarahkan siswa agar memperhatikan materi yang diajarkan, dan sebagainya. Praktikan merasa perlu meningkatkan profesionalisme sebagai calon tenaga pendidik, misalnya dengan cara mencari informasi dari berbagai media untuk mendapatkan materi ataupun cara mengajar agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik serta menarik perhatian siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Adapun nilai tambah yang dapat diperoleh setelah melaksanakan PPL ini sangatlah banyak. Praktikan menjadi semakin paham bahwa menjadi seorang pendidik yang profesional itu harus disertai dengan tanggung jawab yang tinggi, disiplin, dan harus mampu melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien. Selain itu, sikap inovatif dan kreatif juga diperlukan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran, strategi menghadapi siswa, serta pemecahan masalah siswa. Dengan demikian, diharapkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang ditekuni dapat meningkat.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah Latihan

Diharapkan sekolah dapat memenuhi kelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab LCD atau proyektor masih portabel dengan jumlah yang sangat terbatas sehingga harus digunakan secara bergantian.

b. Bagi Unnes

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Selain itu, sebaiknya juga meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Bahasa Inggris



Dra. Rani Ernaningsih  
NIP 196407171989032013

Praktikan



Ratna Widya Iswara  
NIM 2201409029